



**EVALUASI KEBUTUHAN PARKIR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)  
MILANO TELUK KUANTAN  
(STUDI KASUS : KELURAHAN SIMPANG TIGA, KECAMATAN KUANTAN  
TENGAH, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)**

**Mustafa Kamal**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : musvevakamal@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap kapasitas ketersediaan ruang parkir di RSIA Milano yang berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Kelurahan Simpang Tiga Teluk Kuantan serta memberikan penanganan atau solusi nantinya apabila kendaraan melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia. Adapun metode analisis parkir yang digunakan oleh peneliti adalah metode yang umum digunakan untuk menentukan kebutuhan lahan parkir yaitu metode berdasarkan selisih terbesar antara kedatangan dan keberangkatan kendaraan parkir dalam interval waktu tertentu. Hasil analisis kebutuhan parkir selama 3 hari pengamatan di dapat kebutuhan SRP untuk sepeda motor yaitu 58,13 SRP, sedangkan ruang parkir yang tersedia sebanyak 52 SRP, jadi kekurangan SRP berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 6,13 SRP atau 7 SRP. Sedangkan kebutuhan SRP untuk mobil yaitu 31,13 SRP, ruang parkir yang tersedia sebanyak 40 SRP, jadi kelebihan SRP mobil yang tersedia berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 4,74 SRP atau 5 SRP. luas lahan yang dibutuhkan untuk rencana penambahan ruang parkir sepeda motor yang kurang sebanyak 7 SRP adalah  $3 \text{ m}^2 \times 7 = 21 \text{ m}^2$ .

**Kata Kunci : Analisis Parkir, Kebutuhan Parkir, SRP**

## **1. PENDAHULUAN**

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan semakin meningkat membutuhkan ketersediaan fasilitas kesehatan seperti klinik dan rumah sakit yang memadai. Oleh karena itu setiap rumah sakit juga harus mempunyai kapasitas ruang parkir yang memadai untuk kendaraan para pengunjung yang semakin meningkat. Kapasitas ruang parkir yang memadai akan memberikan keamanan bagi kendaraan para pengunjung dan juga tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Milano merupakan fasilitas umum yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu RSIA Milano juga harus mempunyai ruang parkir yang memadai bagi karyawan maupun pengunjung lainnya.



Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap kapasitas ketersediaan ruang parkir di RSIA Milano yang berada di Jalan Perintis Kemerdekaan Kelurahan Simpang Tiga Teluk Kuantan serta memberikan penanganan atau solusi nantinya apabila kendaraan melebihi kapasitas ruang parkir yang tersedia. Dengan demikian, maka akan dilakukan penelitian dengan judul evaluasi kebutuhan parkir Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Milano Teluk Kuantan. Adapun metode analisis parkir yang digunakan oleh peneliti adalah metode yang umum digunakan untuk menentukan kebutuhan lahan parkir yaitu metode berdasarkan selisih terbesar antara kedatangan dan keberangkatan kendaraan parkir dalam interval waktu tertentu.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Survey awal adalah survey pada skala kecil yang dilakukan di lokasi dengan tujuan meninjau lokasi survey untuk menentukan posisi pengambilan data seperti penempatan surveyor dan menentukan jumlah surveyor yang diperlukan.

Secara umum untuk merencanakan suatu pekerjaan maka diperlukan suatu acuan . Acuan tersebut dapat berupa data, baik data teknis maupun non teknis. Data tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan sehingga hasil yang dicapai setelah pelaksanaannya diharapkan sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya pekerjaan tersebut. Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

Data yang dibutuhkan dibagi dua yaitu :

- 1) Data primer : data yang diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan dengan bantuan peralatan. Data primer terdiri dari data visual pengukuran dilapangan yaitu kondisi dan luas ketersediaan ruang parkir, catatan jumlah kendaraan masuk dan keluar pada waktu tertentu di RSIA Milano.
- 2) Data Sekunder : data yang diperoleh dari instansi terkait antara lain data literatur, data luas lahan dan bangunan rumah sakit keseluruhan, data kunjungan pasien, data jumlah pegawai RSIA Milano.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan atau observasi lapangan meliputi berbagai hal yang menyangkut pengamatan kondisi fisik dan aktivitas pada lokasi penelitian salah satunya seperti pengukuran langsung luas area parkir yang tersedia di RSIA Milano.
2. Wawancara yaitu kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan. Teknik pengumpulan data ini peneliti lakukan dengan cara wawancara langsung dengan salah satu staf dan security yang bertugas di RSIA Milano tersebut.
3. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dan pengkajian beberapa informasi dari terbitan berkala, buku-buku, literatur dokumen, foto-foto, dan referensi statistik yang dapat membantu dalam pengolahan data.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kapasitas Dasar Parkir

Data luasan parkir didapat dari data pengukuran pada kondisi eksisting Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano dapat dilihat pada tabel berikut, dimana jumlah petak parkir yang tersedia yaitu 52 sepeda motor dan 40 mobil. Untuk gambaran kondisi areal parkir yang ada di RSIA Milano Teluk Kuantan dapat dilihat pada foto – foto dokumentasi pada lampiran.

**Tabel 1. Luasan Areal Parkir Tersedia Di RSIA Milano**

Area parkir	Sepeda Motor			Mobil		
	P (m)	L (m)	Luasan (m <sup>2</sup> )	P (m)	L (m)	Luasan (m <sup>2</sup> )
Areal I	23,8	4,8	114,24	29,4	5,5	161,7
Areal II	6,2	2,5	15,5	11,8	2,6	30,68
Areal III				10,2	2,6	26,52
Areal IV				43,3	6	259,8
Jumlah			129,74			478,7

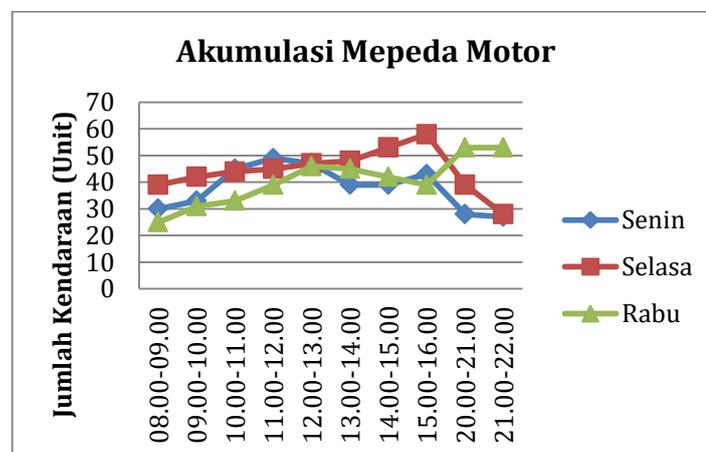
*Sumber : Hasil Penelitian*

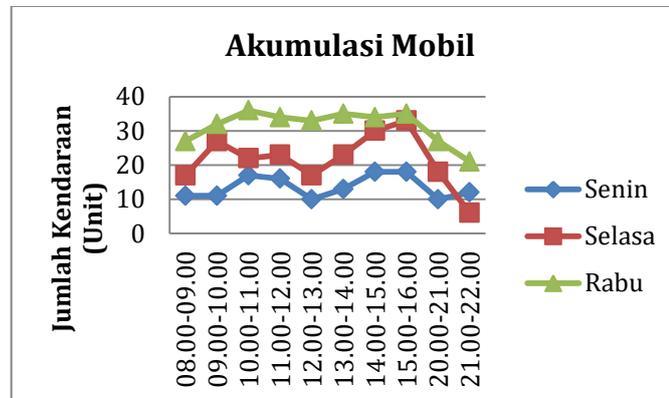
### 3.2 Akumulasi Parkir Rata-Rata

Pada Penelitian yang dilakukan oleh penulis didapat data akumulasi parkir rata - rata di RSIA Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut. Dimana data akumulasi tertinggi kendaraan terdapat pada hari kedua pengamatan yaitu hari Selasa pukul 15.00 – 16.00.

**Tabel 2. Rekapitulasi Akumulasi Rata-Rata Parkir Kendaraan di RSIA Milano**

Interval Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Akumulasi Rata-Rata	
	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil
08.00-09.00	30	11	39	17	25	27	31,33	18,33
09.00-10.00	33	11	42	27	31	32	35,33	23,33
10.00-11.00	45	17	44	22	33	36	40,67	25,00
11.00-12.00	49	16	45	23	39	34	44,33	24,33
12.00-13.00	47	10	47	17	46	33	46,67	20,00
13.00-14.00	39	13	48	23	45	35	44,00	23,67
14.00-15.00	39	18	53	30	42	34	44,67	27,33
15.00-16.00	43	18	58	33	39	35	46,67	28,67
20.00-21.00	28	10	39	18	53	27	40,00	18,33
21.00-22.00	27	12	28	6	53	21	36,00	13,00
<b>Jumlah</b>	<b>380</b>	<b>136</b>	<b>443</b>	<b>216</b>	<b>406</b>	<b>314</b>	<b>409,67</b>	<b>222</b>

*Sumber : Hasil Analisis***Gambar 1. Perbandingan Akumulasi Sepeda Motor Tiga Hari Pengamatan***Sumber : Hasil Analisis*



**Gambar 2. Perbandingan Akumulasi Mobil Tiga Hari Pengamatan**

*Sumber : Hasil Analisis*

Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan akumulasi kendaraan sepeda motor dan mobil selama 3 hari pengamatan. Akumulasi sepeda motor tertinggi terjadi pada hari selasa dan akumulasi mobil tertinggi terjadi pada hari rabu.

### 3.3 Volume Parkir Rata-Rata

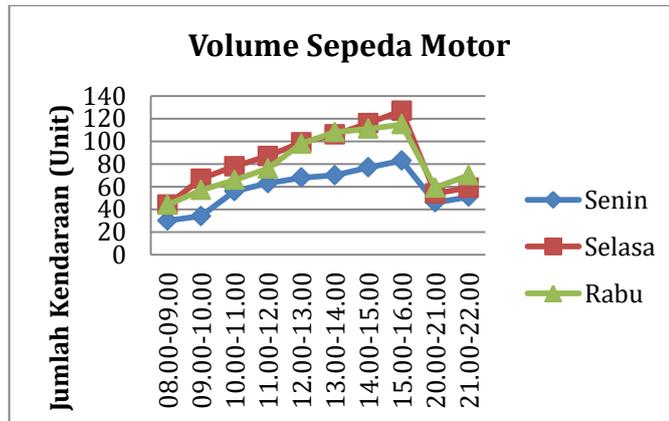
Volume parkir yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan selama tiga hari pengamatan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Rekapitulasi Volume Rata-Rata Parkir Kendaraan di RSIA Milano**

Interval Waktu	Senin		Selasa		Rabu		Vulome Rata-Rata	
	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil	S.Motor	Mobil
08.00-09.00	30	13	44	22	44	33	39,33	22,67
09.00-10.00	34	17	67	39	57	46	52,67	34,00
10.00-11.00	56	29	78	42	66	54	66,67	41,67
11.00-12.00	63	39	87	47	76	58	75,33	48,00
12.00-13.00	68	45	99	50	98	67	88,33	54,00
13.00-14.00	70	52	106	59	108	74	94,67	61,67
14.00-15.00	77	58	116	66	111	77	101,33	67,00
15.00-16.00	83	62	127	73	115	83	108,33	72,67
20.00-21.00	46	25	54	28	59	33	53,00	28,67
21.00-22.00	51	29	59	29	70	35	60,00	31,00
<b>Jumlah</b>	<b>578</b>	<b>369</b>	<b>837</b>	<b>455</b>	<b>804</b>	<b>560</b>	<b>739,67</b>	<b>461,33</b>

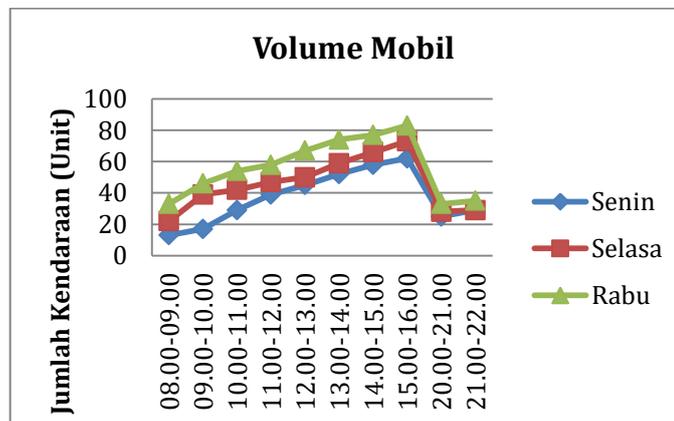
*Sumber : Hasil Analisis*

Dari tabel di atas terlihat bahwa volume parkir rata – rata tertinggi untuk kendaraan roda dua terdapat pada pukul 15.00 – 16.00 sedangkan untuk kendaraan roda empat juga terdapat pada pukul 15.00 – 16.00.



Gambar 3. Perbandingan Volume Sepeda Motor Tiga Hari Pengamatan

Sumber : Hasil Analisis



Gambar 4. Perbandingan Volume Mobil Tiga Hari Pengamatan

Sumber : Hasil Analisis

Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan volume parkir kendaraan sepeda motor dan mobil selama 3 hari pengamatan. Volume sepeda motor tertinggi terjadi pada hari Selasa dan volume mobil tertinggi terjadi pada hari Rabu.

### 3.4 Durasi Parkir

Rata-rata lamanya parkir adalah lamanya kendaraan berada pada tempat parkir, rata-rata lamanya parkir dinyatakan dalam satuan jam/kendaraan. Dari hasil analisis data kendaraan pada RSIA Milano diperoleh durasi rata-rata lamanya parkir selama 10 jam pengamatan seperti terlihat pada tabel berikut. Dimana durasi rata-rata dapat ditentukan dari jumlah total durasi selama pengamatan dibagi dengan jumlah kendaraan selama pengamatan. Sebagai contoh perhitungan durasi rata-rata sepeda motor pada hari Senin adalah  $21877,50 \text{ menit} / 73 \text{ unit} = 299,69 \text{ menit/kendaraan} = 4,99 \text{ jam/kendaraan}$ .

Tabel 4. Rekapitulasi Durasi Parkir di RSIA Milano

Hari	Sepeda Motor			Mobil		
	Jumlah Kend. (Unit)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Rata-Rata (Menit)	Jumlah Kend. (Unit)	Lama Waktu Parkir (Menit)	Durasi Rata-Rata (Menit)
Senin	73	21877,50	299,69	64	19425,00	303,52



Selasa	117	31807,5	271,86	64	16860	263,44
Rabu	121	35467,5	293,12	79	18682,5	236,49
<b>Rata - Rata</b>	<b>103,67</b>		<b>288,22</b>	<b>69,00</b>		<b>267,81</b>

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa durasi parkir rata-rata pengunjung Rumah Sakit Iu dan Anak Milano Teluk Kuantan yaitu lebih kurang 3 sampai 5 jam dengan interval waktu 15 menit atau 0.25 jam.

### 3.5 Kapasitas Parkir

Ukuran kebutuhan parkir pada rumah sakit ditentukan menurut sifat dan peruntukan parkirnya. Semakin pendek durasi maka semakin banyak kapasitas ruang parkirnya atau sebaliknya semakin panjang durasi maka semakin sedikit kapasitas ruang parkirnya. Satuan yang digunakan adalah SRP (Satuan Ruang Parkir) dapat dilihat pada tabel berikut. Dimana kapasitas parkir dapat ditentukan dengan jumlah petak parkir dibagi dengan rata – rata lamanya parkir. Sebagai contoh perhitungan kapasitas parkir untuk sepeda motor pada hari senin adalah  $52 \text{ SRP} / 4,995 \text{ jam /kendaraan} = 10,41 \text{ kendaraan/jam}$ .

**Tabel 5. Kapasitas Parkir Di RSIA Milano**

Hari	Motor			Mobil		
	Jumlah Petak (SRP)	Rata Rata Durasi (Jam)	Kapasitas (Ken/Jam)	Jumlah Petak (SRP)	Rata Rata Durasi (Jam)	Kapasitas (Ken/Jam)
Senin	52	4,995	10,41	40	5,06	7,91
Selasa	52	4,531	11,48	40	4,39	9,11
Rabu	52	4,885	10,64	40	3,94	10,15
<b>Rata - Rata</b>		<b>4,804</b>	<b>10,84</b>		<b>4,46</b>	<b>9,06</b>

Sumber : Hasil Analisis

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa petak parkir tersedia sepeda motor rumah sakit terdapat 52 petak parkir rata-rata memiliki kapasitas perjamnya sebanyak 10,84 kendaraan/jam atau 11 kendaraan/jam parkir. Sedangkan pada parkir mobil rumah sakit terdapat 40 petak parkir rata-rata memiliki kapasitas parkir perjamnya sebesar 9,06 atau 9 kendaraan/jam parkir.

### 3.6 Ketersediaan Parkir

Ketersediaan Parkir (*parking supply*) adalah batas ukuran banyaknya kendaraan yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu (selama waktu survei). Dari data hasil survei dan perhitungan yang telah dilakukan di RSIA Milano Teluk Kuantan maka dapat dicari penyediaan parkir untuk tiap-tiap hari penelitian seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini. Dimana sebagai contoh perhitungan ketersediaan parkir sepeda motor pada hari senin dapat dihitung dengan :

$$\begin{aligned} \text{Parking supply} &= \frac{\text{jumlah petak} \times \text{lama survey}}{\text{rata-rata durasi}} \cdot \text{faktor insufisiensi} \\ &= \frac{52 \times 10}{4,995} \cdot 0,90 = 93,70 \text{ kendaraan.} \end{aligned}$$

**Tabel 6. Ketersediaan Parkir di RSIA Milano**

Hari	Motor					Mobil				
	Jml Petak (SRP)	Rata-Rata Durasi (Jam)	Faktor Insufisiensi	Lama Survy (Jam)	Parking Supply (Kend)	Jml Petak (SRP)	Rata-Rata Durasi (Jam)	Faktor Insufisiensi	Lama Survy (Jam)	Parking Supply (Kend)
Senin	52	4,995	0,90	10	93,70	40	5,06	0,9	10	71,17
Selasa	52	4,531	0,90	10	103,29	40	4,39	0,9	10	81,99
Rabu	52	4,885	0,90	10	95,80	40	3,94	0,9	10	91,34
<b>Rata - Rata</b>		<b>4,80</b>			<b>97,59</b>		<b>4,46</b>			<b>81,50</b>

*Sumber : Hasil Analisis*

Berdasarkan pada tabel diatas sesuai dengan hasil pengolahan data karakteristik dapat dikatakan bahwa pada parkir sepeda motor diketahui dengan ketentuan faktor insufisiensi 0,85 – 0,95 diambil 0,90 maka didapat rata-rata durasi parkir 4,80 jam/kend serta jumlah petak parkir yang tersedia 52 petak sehingga didapatkan rata-rata ketersediaan parkir adalah 97,59 kendaraan untuk 10 jam pengamatan. Sedangkan pada bagian parkir mobil rata-rata durasi parkir 4,46 jam/kend serta jumlah petak parkir yang tersedia 40 petak maka didapatkan rata-rata ketersediaan parkir adalah 81,50 kendaraan untuk 10 jam pengamatan.

### 3.7 Indeks Parkir

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diperoleh indeks parkir pada RSIA Milano adalah sebagai berikut. Sebagai contoh perhitungan menentukan indeks parkir sepeda motor hari senin adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks parkir} = (\text{akumulasi maksimum} \times 100\%) / \text{jumlah petak parkir}$$

$$= (49 \times 100\%) / 52 = 94,23 \%$$

**Tabel 7. Indeks Parkir RSIA Milano**

Hari	Sepeda Motor			Mobil		
	Akumulasi Maksimum	Jumlah Petak	IP %	Akumulasi Maksimum	Jumlah Petak	IP %
Senin	49	52	94,23	18	40	45
Selasa	58	52	111,54	33	40	82,5
Rabu	53	52	101,92	36	40	90

*Sumber : Hasil Analisis*

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan bahwa Indeks parkir tertinggi sepeda motor terjadi pada hari Selasa sebanyak 111,54 % dan indeks parkir mobil terjadi pada hari rabu sebanyak 90 %. Dapat disimpulkan bahwa indeks parkir kendaraan sepeda motor kebutuhan ruang parkir melebihi daya tampung sedangkan indeks parkir mobil kebutuhan ruang parkir juga melebihi daya tampung/kapasitas normal.

### 3.8 Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir sepeda motor dan mobil pada RSIA milano selama tiga hari pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut. Dimana contoh perhitungan untuk menentukan tingkat pergantian sepeda motor pada hari senin adalah sebagai berikut :



$$\begin{aligned} \text{Tingkat pergantian} &= \frac{\text{jumlah kendaraan}}{\text{jumlah petak parkir} \times \text{lama survey}} \\ &= \frac{73}{52 \times 10} = 0,14 \text{ kendaraan/petak/jam} \end{aligned}$$

**Tabel 8. Tingkat Pergantian Parkir Kendaraan di RSIA Milano**

Hari	Sepeda Motor				Mobil			
	Jumlah Kend.	Jumlah Petak	Lama Survey	PTO	Jumlah Kend.	Jumlah Petak	Lama Survey	PTO
Senin	73	52	10	0,14	64	40	10	0,16
Selasa	117	52	10	0,23	64	40	10	0,16
Rabu	121	52	10	0,23	79	40	10	0,20
<b>Jumlah</b>				<b>0,60</b>				<b>0,52</b>

Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel diatas diperoleh tingkat pergantian parkir selama 3 hari pengamatan di RSIA Milano Teluk Kuantan untuk sepeda motor tingkat pergantian parkir sebanyak 0,60 kendaraan/petak/jam. Sedangkan untuk Mobil tingkat pergantian parkir sebanyak 0,52 kendaraan/petak/jam. Tingkat pergantian parkir tertinggi sepeda motor terjadi pada hari Rabu sebanyak 0,23 kendaraan/petak/jam sedangkan tingkat pergantian parkir tertinggi mobil terjadi pada hari Rabu sebanyak 0,20 kendaraan/petak/jam. Sehingga dapat disimpulkan tingkat pergantian parkir sepeda motor lebih tinggi dibandingkan mobil, hal ini dikarenakan pengunjung RSIA Milano lebih banyak menggunakan kendaraan sepeda motor dari pada mobil.

### 3.9 Kebutuhan Ruang Parkir

Dari tabel berikut dapat dilihat hasil perhitungan kebutuhan SRP untuk parkir kendaraan di rumah sakit ibu dan anak teluk kuantan selama 3 hari pengamatan.

**Tabel 9. Kebutuhan Ruang Parkir**

Parameter Kebutuhan Ruang Parkir	Sepeda Motor	Mobil
Jumlah Kendaraan Maksimum (Y)	121	79
Lama Waktu Pengamatan (T)	10	10
Rata - Rata Durasi (D)	4,80	4,46
SRP Yang Dibutuhkan ( $Z = Y \times D : T$ )	58,13	35,26
SRP Tersedia	52	40
Kebutuhan SRP ( $Z - \text{SRP Tersedia}$ )	6,13	-4,74

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan analisis tabel kebutuhan parkir sepeda motor dan mobil memiliki kebutuhan SRP yang berbeda. Kebutuhan SRP untuk sepeda motor yaitu 58,13 SRP, sedangkan ruang parkir yang tersedia sebanyak 52 SRP, jadi kekurangan SRP berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 6,13 SRP atau 7 SRP. Sedangkan kebutuhan SRP untuk mobil yaitu 35,26 SRP, ruang parkir yang tersedia sebanyak 40 SRP, jadi kelebihan SRP mobil yang tersedia berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 4,74 SRP atau 5 SRP. Dapat diambil kesimpulan bahwa SRP mobil yang tersedia di RSIA Milano sudah mencukupi





## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

1. Akumulasi parkir maksimum yang terjadi di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah sebesar 58 kendaraan yang terjadi pada hari selasa jam 15.00 – 16.00 wib sedangkan akumulasi parkir maksimum untuk mobil adalah 36 kendaraan yang terjadi pada hari rabu jam 10.00 – 11.00 wib.
2. Volume parkir maksimum yang terjadi di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah sebesar 127 kendaraan yang terjadi pada hari selasa jam 15.00 – 16.00 wib sedangkan volume parkir maksimum untuk mobil adalah 83 kendaraan yang terjadi pada hari rabu jam 15.00 – 16.00 wib.
3. Durasi parkir rata-rata pengunjung Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah yaitu lebih dari 4 jam sedangkan durasi parkir rata – rata untuk mobil adalah lebih dari 5 jam.
4. Ketersediaan parkir (parking supply) rata – rata Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah 97,59 kendaraan sedangkan untuk mobil adalah 81,50 kendaraan.
5. Indeks parkir maksimum Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah 111,54 % yang terjadi pada hari selasa sedangkan untuk mobil adalah 90 % yang terjadi pada hari rabu.
6. Tingkat pergantian parkir Rumah Sakit Ibu Dan Anak Milano Teluk Kuantan selama tiga hari pengamatan untuk sepeda motor adalah 0,60 kendaraan/petak/jam sedangkan untuk mobil adalah 0,52 kendaraan/petak/jam.
7. Kebutuhan SRP untuk sepeda motor yaitu 58,13 SRP, sedangkan ruang parkir yang tersedia sebanyak 52 SRP, jadi kekurangan SRP sepeda motor berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 6,13 SRP atau 7 SRP. Sedangkan kebutuhan SRP untuk mobil yaitu 35,26 SRP, ruang parkir yang tersedia sebanyak 40 SRP, jadi kelebihan SRP mobil yang tersedia berdasarkan analisis kebutuhan ruang parkir sebanyak 4,74 SRP atau 5 SRP.
8. Hasil analisis diketahui kekurangan SRP untuk sepeda motor sebesar 7 SRP. Luas lahan yang dibutuhkan untuk rencana penambahan ruang parkir sebanyak 7 SRP adalah  $3 \text{ m}^2 \times 7 = 21 \text{ m}^2$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Adwian Jaya Putra, 2018. Analisis Karakteristik Parkir Di Terminal Cappa Bungayya. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Andreas Novier, Grace Simanjuntak, Y.I. Wicaksono, Amelia Kusuma Indriastuti, 2015. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Paragon Mall Semarang. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Dan Angkutan Kota, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998. Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Jakarta.
- Departemen Pehubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1996. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96. Jakarta.



Fauziah Syarifuddin, 2017. Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara Di Kota Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.

G.R. Wells, 1993. Rekayasa Lalu Lintas. Penerbit Bhratara. Jakarta.

Hariadi Tri Pambudi, 2018. Evaluasi Kapasitas Parkir Unila Berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP). Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Harpito, S.T., M.T, 2018. Analisis Kapasitas Dan Karakteristik Fasilitas Parkir Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Univetrstas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Leni Sriharyani Dan Wahyu Pambudi, 2015. Analisa Ruang Parkir Kendaraan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah, Metro.